

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Literatur review ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola hidup dan pengetahuan dengan pencegahan kekambuhan asma bronkiale dengan menggunakan metode kajian pustaka yaitu melakukan review, telaah, dan evaluasi yang terstruktur pada jurnal nasional dan internasional yang sudah terkumpul melalui tahapan screening.

Beberapa peneliti telah melakukan telaah jurnal dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Analisis Critical Appraisal Mengenai Hubungan antara Pola Hidup dan Pengetahuan dengan Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkiale

No	Penulis	Judul	HASIL	KESIMPULAN
1.	Abebe <i>et al.</i> , 2021	<i>Determinants of asthma in Ethiopia: age and sex matched case control study with special reference to household fuel exposure and housing characteristics</i>	Asma dapat berkembang empat kali lebih tinggi jika memakai sisa pertanian untuk memasak (AOR 381, 95% CI: 1.05, 13.79), dan lima kali lipat lebih tinggi jika memakai kayu untuk memasak (AOR 4,95, 95% CI 21, 1169), lima kali lebih tinggi jika mempunyai riwayat keluarga asma (AOR 4,72, 95% CI, 1,54, 14,45), enam kali lebih tinggi jika merokok tembakau (AOR: 6.16, 95% CI: 131, 29.09) dan sepuluh kali lebih tinggi di jika tidak membuka pintu saat memasak (AOR: 10.25, 95% CI 3.97, 2649).	Terdapat hubungan antara Determinan asma yaitu usia, jenis kelamin dan paparan bahan bakar rumah tangga dengan pencegahan kekambuhan asma. Untuk mengurangi risiko kekambuhan pada asma dapat membuka pintu saat memasak, menghindari penggunaan kayu, sisa pertanian untuk bahan bakar memasak dan menahan diri untuk merokok.

2.	Afrizal, 2021	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Kepala Keluarga di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu	Menurut uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada kepala keluarga yang berasal dari kelurahan Padang Nangka. Hasil uji Chi-square yaitu $p=0,000 < \alpha=0,05$. Kepala keluarga dengan pengetahuan yang kurang beresiko 15 kali lebih tinggi dari pada yang merokok. Ditunjukkan dengan hasil nilai (OR) odds ratio menunjukkan nilai "Estimate" yaitu 15,000.	Ada hubungan antara perilaku merokok dengan pengetahuan. Semakin baik pengetahuan kepala keluarga maka upaya agar tidak merokok semakin baik sebaliknya jika pengetahuan kepala keluarga kurang mengakibatkan buruknya perilaku merokok.
3.	Andayani & Waladi, 2014	Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Asma dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Paru RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Penelitian ini dilakukan dengan analitik observasional dirancang menggunakan cross sectional survey dengan total 41 sampel dilakukan pada bulan januari hingga maret tahun 2014. Hasil $P < 0,05$ yaitu terdapat hubungan antara tingkat kontrol asma dan tingkat pengetahuan pasien asma dan $P < 0,05$ yaitu ada hubungan tingkat wawasan pasien asma dengan derajat asma.	Ada hubungan antara tingkat kontrol asma dengan tingkat pengetahuan pasien asma.
4.	Astuti & Darliana, 2018	Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkhial.	Metode penelitian: descriptive correlative dengan desain: cross sectional. Hasilnya menunjukkan 65 orang (76,5%) jumlah responden kategori baik pada upaya pencegahan kekambuhan asma dan terdapat 69 orang (81.2%) jumlah responden menunjukkan berpengetahuan baik. Nilai P-Value = 0,002 sehingga H_0 di tolak.	Terdapat hubungan yang bermakna antara upaya pencegahan kekambuhan asma bronkhial dengan pengetahuan.
5.	Daud <i>et al.</i> , 2017	Hubungan Tingkat	Pada penelitian ini didapatkan pasien dengan	Terdapat korelasi yang sangat kuat

		Kecemasan dengan Kejadian Asma pada Pasien Asma Bronkial di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin	asma tidak terkontrol sebagian besar 33 orang (80,5%) dan (78%) 32 pasien asma memiliki tingkat kecemasan dengan kategori sedang. Pada hasil penelitian ini didapatkan P-Value = $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $r=0,780$).	antara kejadian asma pada pasien dan tingkat kecemasan.
6.	Susanto <i>et al.</i> , 2018	Dampak Polusi Udara terhadap Asma	Polusi udara meningkatkan risiko penyakit respirasi pada orang yang sehat karena mengandung zat yang berbahaya seperti SO ₂ , NO ₂ , O ₃ . Polusi udara mengakibatkan stress oksidatif sehingga dapat terjadi kekambuhan pada asma	Terdapat hubungan antara paparan alergen dengan penyakit asma
7.	Erlia <i>et al.</i> , 2022	Pengaruh Terapi Pernafasan Buteyko Terhadap Penurunan Gejala Asma di Puskesmas Air Beliti Kabupaten Musi Rawas	Hasil dari penelitian ini sebelum mendapatkan terapi buteyko rata-rata gejala asma 15,67 dan setelah mendapatkan terapi Buteyko sebesar 22,70. Hasilnya P-Value= 0,0001 ($p < 0,005$).	Terdapat hubungan antara teknik pernafasan buteyko dengan penurunan gejala asma. Teknik pernafasan Buteyko dilakukan 3 kali dalam seminggu selama 2 minggu. Teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap penurunan gejala asma. Teknik pernafasan buteyko menurunkan hiperventilasi sehingga asma dapat terkontrol
8.	Kurniasari, 2015	Hubungan Faktor Makanan terhadap Kejadian	Penelitian ini memberikan hasil p-value= 0,014 sehingga kekambuhan ulang pada penderita asma dipengaruhi oleh faktor	Terdapat hubungan antara kekambuhan ulang pada penderita asma dengan faktor

		Kambuh Ulang Asma pada Penderita Asma di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015	makanan karena 75 (78,9%) beresiko terhadap faktor makanan dan 73 (76,8) mengalami kekambuhan ulang.	makanan.
9.	Kartikasari & Nafiah, 2022	Edukasi Pencegahan Asma Pada Masyarakat Di Desa Kebonsari Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan	Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan tentang pencegahan asma dari 20 responden terdapat 17 responden (85%) telah memiliki pengetahuan dengan kategori baik, sedangkan 3 responden (15%) memiliki kategori pengetahuan yang kurang.	Ada hubungan antara pencegahan asma pada masyarakat di Desa Kebonsari Pekalongan dengan pengetahuan.
10.	Husna, 2014	Upaya Pencegahan Kekambuhan Asma Bronchial di Tinjau dari Teori Health Belief Model di RSUDZA Banda Aceh.	Metode penelitian: cross sectional study dengan teknik pengambilan: purposive sampling dan terdapat 87 responden. Sebagian besar (51,7 %) responden mencegah kambuhnya asma bronkiale dengan teori HBM, mempunyai persentase tinggi untuk melakukan pencegahan, yaitu terdapat 56,3% kerentanan, 51,7% keparahan, 65,5% manfaat, 52,9% hambatan yang dirasakan dan 56,3% isyarat untuk bertindak.	Terdapat hubungan upaya pencegahan kekambuhan asma bronkial dengan pengetahuan.
11.	Dwisari, 2022	Asuhan Keperawatan pada Nn. R dengan Asma	Hasil penelitian menunjukkan Implementasi manajemen asma dan latihan batuk efektif dilakukan selama tiga hari. Pada hari	Terdapat hubungan asma bronkial dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi

		Bronkhial dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu	pertama belum ada perubahan kondisi yang signifikan. Pada hari kedua pasien menunjukkan perubahan yang baik. Pada hari ketiga keluhan sudah teratasi.	
12.	Sumantrie & Lembong, 2022	Edukasi Manajemen Pola Hidup Sehat di Desa Pegagan Julu, Kabupaten Dairi	Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 50 responden yang mengisi kuesioner dengan hasil 50 responden (100%) merasakan manfaat kegiatan edukasi pola hidup sehat, 49 responden mengert cara melaksanakan pola hidup sehat, 45 responden berjanji akan melakukan pola hidup yang sehat. Menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat sebesar 34,66%.	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial.
13.	Herlambang <i>et al.</i> , 2022	Efektifitas Senam Asma untuk Meningkatkan Fungsi Paru Penderita Asma di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh	Hasil penelitian ini dengan paired sample test memperoleh sig-2 tailed sebesar 0,000 atau $< 0,05$. Terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan setelah dilakukan senam asma pada rata-rata PEFr.	Terdapat adanya hubungan antara peningkatan fungsi paru pada penderita asma dengan efektifitas senam asma.
14.	Namvar <i>et al.</i> , 2022	<i>Aspergillus fumigatus</i> — <i>Host Interactions Mediating</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Interaksi <i>Aspergillus fumigatus</i> dapat memediasi <i>remodelling</i> dinding jalan	Terdapat hubungan antara <i>Aspergillus fumigatus</i> dengan <i>remodelling</i> jalan nafas.

		<i>Airway Wall Remodelling in Asthma</i>	nafas pada asma.	
15.	Nawangwulan <i>et al.</i> , 2021	Asma Bronkial dengan Bersihan Jalan Nafas di RSUD Pasar Rebo	Pada hasil pengumpulan data penyebab dari dua pasien yang menderita asma bronkiale (100%) karena berlebihnya aktivitas dan alergi. 60% diagnosis, 100% perencanaan keperawatan sesuai dengan dasar teori. Evaluasi pada kedua pasien ini adalah teratasinya masalah dan tercapainya tujuan.	Terdapat hubungan antara bersihan jalan nafas dengan asma bronkial.
16.	Nurlatifah <i>et al.</i> , 2021	Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Tingkat Kontrol Asma pada Penderita Asma.	Pada penelitian ini menunjukkan penderita yang terpapar asap rokok yang berulang dapat menyebabkan penurunan nilai ACT. Sel akan memproduksi banyak mukus mengakibatkan terganggunya proses pembersihan pada paru sehingga tidak dapat keluarnya dahak dan iritan yang dapat mempermudah infeksi saluran nafas pada penderita asma.	Ada hubungan yang signifikan tingkat kontrol penderita asma dengan paparan asap rokok.
17.	Nazarudin <i>et al.</i> , 2021	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Kekambuhan Asma Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Asma Bronkial Di Wilayah	Pada penelitian ini menggunakan analisis Uji Paired T Test didapatkan nilai $t=21.498$ dengan nilai $sig=0.000$ yang lebih kecil dari pada $0,05$. H_a di terima dan H_0 di tolak.	Terdapat hubungan antara sosialisasi kesehatan tentang peningkatan pengetahuan penderita asma bronkial dengan pencegahan kekambuhan asma.

		Kerja Puskesmas Katobu Kabupaten Muna		
18.	Putri <i>et al.</i> , 2017	Program Olahraga Renang: Intervensi Non-Farmakologis yang Efektif pada Asma Anak	Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbanding lurus karena terdapat terdapat perbaikan pada PEFR sehingga terjadi beberapa perbaikan aspek, yaitu frekuensi serangan berkurang, ketergantungan terhadap obat dan kunjungan ke rumah sakit berkurang, wheezing berkurang beberapa hari, frekuensi rawat inap menurun, dan absensi di sekolah berkurang.	Terdapat hubungan antara program renang dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial.
19.	González <i>et al.</i> , 2022	Psychological and Sociocultural Determinants in Childhood Asthma Disease: Impact on Quality of Life	Pada penelitian ini menunjukkan hasil yaitu anak yang mempunyai asma lebih sering mengalami obesitas, gangguan sistem imun, kualitas tidur. Intimidasi, pelecehan, keluarga yang disfungsi dan hubungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi kualitas hidup dan manajemen penderita asma.	Ada hubungan antara psikologis dan sosiokultural dengan kualitas hidup pada penderita asma.
20.	Putri <i>et al.</i> , 2022	Prevalensi dan Faktor-Faktor Resiko Penyebab Asma pada Anak di Puskesmas Sumbang 1 Periode	Hasil yang didapatkan 30 responden yang menderita asma dengan (66,67%) 20 responden dengan faktor genetik. Terdapat faktor lingkungan alergi bulu binatang peliharaan sebesar 12 anak (40%) dan anak yang alergi tungau debu sebesar 17 orang (56,67), anak yang	Terdapat hubungan antara faktor resiko dengan kekambuhan pada asma.

		Januari 2018-Desember 2020	terpapar asap rokok sebesar 17 anak (56,67%), anak terpapar polusi udara sebesar 11 orang (36,67%), anak dengan udara dingin sebesar 20 orang (66,67%), responden dengan riwayat infeksi sebesar 16 orang (53,33%). Penyebab asma tertinggi adalah udara dingin dan faktor resiko genetic dan penyebab terendah asma adalah polusi udara.	
21.	Rahayu, 2022	Faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan pada Penderita Asma Dewasa	Faktor yang berpengaruh dalam kekambuhan penderita asma dewasa adalah debu, asap rokok, infeksi saluran napas, perubahan cuaca, kehamilan, dan kecemasan.	Terdapat hubungan antara debu, asap rokok, infeksi saluran napas, perubahan cuaca, kehamilan, dan kecemasan dengan kambuhnya asma pada orang dewasa.
22..	Regita, 2021	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anggota Keluarga dalam Upaya Pencegahan Penyakit Asma Bronkial.	Pada hasil penelitian ini didapatkan rendahnya sikap, pengetahuan serta kesadaran yang dimiliki anggota keluarga terhadap upaya pencegahan dan pemeriksaan dini asma bronkiale	Terdapat hubungan antara upaya untuk mencegah asma bronkiale dengan perilaku yang dimiliki anggota keluarga.
23.	Manese <i>et al.</i> , 2021	Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Riwayat	Pada penelitian ini didapatkan hasil $p= 0,033$ kurang dari $\alpha =0,05$ yaitu terdapat hubungan antara alergen dengan riwayat serangan asma, $p = 0,027$	Adanya hubungan antara faktor infeksi, faktor alergen, faktor perubahan cuaca dengan riwayat

		Serangan pada Penderita Asma di Kabupaten Minahasa	kurang dari 0,05 yaitu terdapat hubungan antara perubahan cuaca dengan riwayat serangan asma, $p = 0,011$ kurang dari 0,05 yaitu terdapat hubungan saluran infeksi pernapasan dengan riwayat serangan asma, $p = 0,749 < \alpha = 0,05$ yaitu tidak terdapat hubungan lingkungan dengan riwayat serangan asma.	serangan asma.
24.	Szaflik et al., 2022	<i>The Impact of Dietary Intervention in Obese Children on Asthma Prevention and Control.</i>	Menurunkan berat badan dapat meningkatkan kontrol asma pada obesitas. Latihan fisik dapat menurunkan risiko potensi pengembangan asma.	Terdapat hubungan antara dampak intervensi diet pada anak obesitas dengan pencegahan dan pengendalian asma
25.	Silfiani, 2021	Faktor Pengalaman dapat Merubah Perilaku Penderita Asma untuk Berhenti Merokok	Pengalaman adalah pembelajaran dan pengetahuan yang penting dalam mengubah perilaku seseorang. Seseorang akan berubah jika telah merasakan pengalaman baik maupun buruk.	Terdapat hubungan antara Faktor pengalaman dengan perilaku penderita asma
26.	Sozańska & Sikorska, 2021	<i>Diet modifications in primary prevention of asthma. Where do we stand?</i>	Makanan dapat menimbulkan efek berbahaya seperti alergi tetapi makanan juga dapat berfungsi sebagai stimulator perlindungan	Terdapat hubungan antara modifikasi diet dengan pencegahan primer asma.
27.	Sekarlati	Penyuluhan	Hasil dari penelitian ini yaitu	Terdapat hubungan

	& Maryuni, 2021	kesehatan tentang asma	Asma dapat terjadi di segala umur, gejala dapat timbul sejak umur 1 tahun sebesar 30% penderita sedangkan banyak anak yang timbul gejala pertamanya pada umur kurang dari 4-5 tahun dengan gejala ringan-sedang sehingga mudah ditangani dengan pelayanan kesehatan holistic sebanyak 80-90%.	antara penyuluhan kesehatan dengan pencegahan kekambuha asma.
28.	Mutius & Smits, 2020	<i>Primary prevention of asthma: from risk and protective factors to targeted strategies for prevention</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa Pencegahan primer mengi prasekolah pada anak usia 0-5 tahun. Suplementasi vitamin D atau minyak ikan atau keduanya tampak menjanjikan untuk wanita hamil.	Terdapat hubungan antara pencegahan primer asma dengan faktor risiko dan pelindung
29.	Wahyuni & Indah, 2022	Pengaruh <i>Supportive Educative Berbasis Caring Terhadap Self Managemen t Penderita Asma Di Puskesmas Kalianget</i>	Pada penelitian ini menunjukkan hasil yaitu sebanyak 67 responden (91.8%) mempunyai <i>self management</i> yang cukup sebelum diberikan <i>supportive educative</i> berbasis <i>caring</i> , dan sebanyak 55 responden (75.3%) mempunyai <i>self management</i> yang baik setelah diberikan <i>supportive educative</i> berbasis <i>caring</i> . Pada hasil statistik uji wilcoxon menunjukkan sig=0,000.	Terdapat hubungan antara peningkatan wawasan penderita asma dengan <i>self management</i> dengan <i>supportive educative</i> berbasis <i>caring</i> .
30.	Yuswatiningsih, 2022	Analisis Hubungan Perilaku Merokok dan Pembakaran Sampah	Pada penelitian ini didapatkan hasil Model regresi yaitu Penyakit asma sebesar -1,059 +merokok 0,192 – pembakaran sampah 0,016. Jika variable yang lain dianggap konstan, maka jika	Terdapat hubungan antara pembakaran sampah dan perilaku merokok dengan penyakit asma.

		dengan Penyakit Asma	ada yang dapat menaikkan variabel dari perilaku merokok sebanyak 1 kali, variable dari penyakit asma akan meningkat 0,192 dan jika variabel yang lain dianggap konstan, maka jika ada yang dapat menurunkan variabel pembakaran sampah sebanyak 1 kali, maka penyakit asma akan naik sebanyak 0,016.	
31.	Nurhalisa <i>et al.</i> , 2022	Hubungan Stress dengan Kecemasan dengan Kekambuhan Sesak Napas pada Penderita Asma di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukabumi Kota Sukabumi	Pada penelitian ini menunjukkan hasil yaitu 14 orang (37,8%) penderita asma normal dan sedang dengan stress, lalu terdapat 21 orang (56,8%) penderita asma normal dan sedang dengan kecemasan dan 24 orang (64,9%) penderita asma terkontrol sebagian dengan kekambuhan sesak nafas. Pada uji Somer's D mendapat hasil pada stress P-Value sebanyak 0,005 dan hasil pada kecemasan P-Value sebanyak 0,018.	Terdapat hubungan antara stress dan kecemasan dengan penderita asma yang mengalami kekambuhan.
32.	Abbas & Amen, 2019	<i>Knowledge on Self-Management and Level of Asthma Control among Adult Asthmatic Patients Attending Kalar General Hospital</i>	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui (12,0%) Dari peserta berpengetahuan baik sebesar (13,3%) terkontrol dengan baik. Pengetahuan dan pengendalian asma berkorelasi positif ($p < 0,01$). Lansia, berpendidikan rendah, ibu rumah tangga dan tidak patuh minum obat memiliki pengetahuan yang kurang baik. Sedangkan kontrol asma rendah pada wanita, berpendidikan rendah, ibu rumah tangga dan pensiunan ($p < 0,05$).	Terdapat adanya korelasi positif antara kontrol asma dengan pengetahuan dari pasien asma.

33.	Ningrum, 2012	Hubungan Pengetahuan tentang Asma dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan pada Penderita Asma di Wilayah Kerja Puskesmas Gorang Gareng Taji Kabupaten Magetan	Menunjukkan hasil yaitu pada uji Spearman Rho sebanyak 0,657 dan nilai rhotabel pada tingkat signifikansi 5% dan N = 47 adalah 0,364, sehingga nilai rhotabel lebih kecil dari rhoxy atau $0,364 < 0,657$. P sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. H ₀ ditolak.	Terdapat hubungan yang bermakna antara upaya untuk mencegah kambuhnya asma dengan pengetahuan tentang asma.
34.	Hardina et al., 2019	Pengaruh konsumsi air hangat terhadap frekuensi nafas pada pasien asma di puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu tahun 2019	Metode penelitian: <i>Quasi Eksperimen</i> , teknik pengambilan: <i>purposive sampling</i> dengan sampel sebanyak 24 orang. Uji Univariat karakteristik pasien asma jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 pasien (67,9%), usia >19 tahun sebanyak 22 pasien (78,6%) dan pasien menderita asma <5 tahun sebanyak 18 pasien (64,3%). Rata-rata frekuensi pernafasan pada kelompok kontrol sebanyak (26,42) sebelum dan (26,50) setelah, frekuensi pernafasan rata-rata pada kelompok kasus sebanyak (26,92) sebelum dan (26,28) setelah. Pada hasil bivariat pada kelompok yang tidak minum air hangat atau kontrol ditemukan tidak ada pengaruh frekuensi nafas pasien asma sebelum dan setelah, kelompok yang minum air hangat atau intervensi ditemukan ada pengaruh dari frekuensi nafas	Terdapat hubungan antara konsumsi air putih hangat dengan penurunan frekuensi pernafasan pada pasien asma post kasus dan post kontrol.

			pasien asma sebelum dan setelah.	
35.	Putri <i>et al.</i> , 2022	<i>Review:</i> perilaku swamedikasi batuk dan asma	Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan hasil yaitu swamedikasi adalah penanganan mandiri terhadap penyakit ringan atau gejala penyakit dengan obat-obatan seperti pada asma dan batuk. Batuk diobati dengan berhenti merokok, minum air putih, minum madu, makan tablet hisap untuk pelega tenggorokan mengurangi soda, kopi dan makanan berminyak. Pengobatan asma bisa diberi inhalasi.	Terdapat hubungan antara perilaku swamedikasi dengan penyakit asma dan batuk.
36.	Hartini & Karyus, 2023	Penatalaksanaan Holistik Pasien Laki-Laki Usia 40 Tahun dengan Asma Bronkial Intermitten Melalui Pendekatan Dokter Keluarga	Hasil penelitian ini berasal dari laporan kasus dari data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien di puskesmas. Hasilnya terdapat perubahan pada pengetahuan pasien serta keluarganya setelah diberikan intervensi sesuai <i>evidence based</i> pengobatan dengan pendekatan <i>family approach, patient centred</i> .	Terdapat hubungan antara tatalaksana secara holistik pada pasien laki-laki usia 40 pada asma bronkial intermitten dengan pendekatan dokter keluarga.

Tabel IV. 2 Analisis Critical Appraisal yang Tidak Sesuai Mengenai Hubungan antara Pola Hidup dan Pengetahuan dengan Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkiale

No	Penulis	Judul	Hasil	Kesimpulan
1.	Balqis & Hidayati, 2022	Penatalaksanaan Asma Persisten Ringan Melalui Pendekatan Dokter Keluarga	Pasien asma perlu diberikan intervensi berupa edukasi dan evaluasi Mengenai aktivitas fisik yang tepat untuk pasien, cara pemakaian obat agar dapat mengubah perilaku. Pemberian intervensi ini belum tentu mengubah kesadaran pasien	Tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan kesadaran pasien asma
2.	Hansen <i>et al.</i> , 2022	Physical activity, physical capacity and sedentary behavior among asthma patients	Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok yang ditemukan dalam waktu menetap, jumlah langkah atau VO ₂ max. VO ₂ max secara signifikan berkorelasi dengan FeNO ($p < 0,05$, $r = -0,30$), Kesehatan Mental Bentuk Pendek-12 ($p < 0,05$, $r = 0,37$), Kuesioner Kontrol Asma ($p < 0,05$, $r = -0,35$), dan Kualitas Asma Mini Kuesioner Kehidupan ($p < 0,05$, $r = 0,36$)	Tidak terdapat perbedaan yang diamati antara pasien dengan asma ringan-sedang dan berat mengenai perilaku menetap, langkah harian atau tingkat kebugaran kardiopulmoner. Selanjutnya, pasien dengan VO ₂ max tertinggi memiliki skor kualitas hidup yang lebih tinggi

B. Pembahasan

Pada studi literatur ini penulis menggunakan sebanyak tiga puluh jurnal nasional dan delapan jurnal internasional. Ada tiga puluh enam jurnal yang terdapat hubungan antara pola hidup dan pengetahuan dengan pencegahan kekambuhan asma bronkiale. Menurut Novita tahun 2022, Asma adalah penyakit yang dapat mengakibatkan kekambuhan jika penderita tidak menghindari faktor pemicunya. Faktor risiko yang dapat memicu kambuhnya asma adalah kelelahan, asap rokok, infeksi, riwayat genetik dan iritan seperti debu, polisi, tungau, serbuk sari, jamur, bulu hewan peliharaan (Putri *et al.*, 2022). Agar dapat menghindari faktor pemicu yang tepat maka pentingnya pengetahuan bagi penderita asma bronkiale karena akan memberikan arahan maupun informasi sehingga dapat memilih upaya perilaku yang benar dan mencegah terjadinya kekambuhan pada asma (Astuti & Darliana, 2018).

Penelitian yang diperoleh oleh Andayani dan Waladi tahun 2014, memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang besar antara tingginya atau tingkat pengetahuan tentang asma pada pasien asma terhadap tingkat kontrol asma dan derajat asma. Dengan mendapatkan pengetahuan yang memadai maka kontrol asma akan baik pula sehingga dapat membuat derajat asma semakin membaik. Perilaku yang baik dapat tercipta bila mempunyai pengetahuan yang baik pula (Ningrum, 2012).

Tingginya jumlah pasien maka harus ada upaya untuk mencegah kambuhnya asma bronkiale. Perilaku seseorang berpengaruh dalam upaya

pencegahan asma. Menurut Rosenstock mengembangkan teori yang disebut dengan HBM atau *Health Belief Model* yang menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap penyakit yang dideritanya dengan melakukan tindakan pencegahan. Teori HBM terdapat lima poin, jika seseorang semakin merasa bahwa penyakit yang diderita beresiko maka akan menganggap atau mempresepsikannya sebagai ancaman dan melakukan pengobatan, seberapa parahnya individu dalam mempresepsikan akibat jika tidak segera melakukan tindakan pengobatan, individu mendapatkan manfaat dari pengobatan yang telah diperoleh, penilaian individu terhadap efek yang ditimbulkan selama pengobatan, isyarat untuk melakukan tindakan pengobatan (Husna, 2014).

Selain itu, terdapat upaya lain untuk mencegah terjadinya kekambuhan pada asma bronkiale ini yaitu dengan cara memberikan penyuluhan tentang faktor makanan yang dapat memicu asma, konseling, brosur, pamflet (Kurniasari, 2015).

Rutin pergi ke dokter keluarga juga merupakan upaya pencegahan dari kekambuhan asma. Dokter keluarga berfungsi dalam pendekatan tatalaksana pada pasien karena dapat membantu terapi, pencegahan kekambuhan penyakit dan mempromosikan tentang kesehatan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian maupun kematian pasien. Pendekatan dari dokter keluarga mencakup *patient centered* yaitu farmakologi dan non-farmakologi, *family approach* yaitu memberi edukasi pada pasien dan keluarganya tentang definisi, pencetus, penyebab, faktor resiko, pencegahan, faktor pemberat, tanda dan gejala, penanganan asma dirumah, komplikasi yang akan muncul jika tidak dikontrol serta dukungan dari keluarga, *community oriented* yaitu dengan memberikan penjelasan tentang harus menjaga

kebersihan lingkungan serta pentingnya mengontrol stress dan cukup istirahat dapat mengurangi kambuhnya asma (Hartini & Karyus, 2023).

Namun ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Balqis pada tahun 2022 bahwa setelah dilakukannya penyuluhan atau sosialisasi telah mengubah perilaku pasien dan keluarga, namun hanya ada beberapa yang belum dapat merubah perilaku pasien, sehingga hanya menambah wawasan atau pengetahuan saja tetapi tidak menimbulkan kesadaran diri dari pasien.

Kenyataannya di dalam masyarakat masih banyak penelitian asma yang memiliki pengetahuan yang kurang, kurangnya penyuluhan mengakibatkan masih banyak pasien asma yang mengalami kekambuhan (Kartikasari & Nafiah, 2022). Kurangnya pengetahuan disebabkan oleh masyarakat yang kurang sadar bahwa pentingnya pengetahuan tentang asma (Astuti & Darliana, 2018).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Regita tahun 2021, menyatakan bahwa faktor pendidikan keluarga yang rendah dapat menyebabkan kurangnya kesadaran orang tua dalam upaya pencegahan asma bronkiale terhadap penyakit yang diderita anaknya.

Semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki individu maka daya nalar dalam memahami dan penerimaan informasi akan semakin baik. Sehingga tingkat pendidikan berpengaruh pada perilaku pengendalian kesehatan untuk mencegah timbulnya atau keparahan suatu penyakit (Nazaruddin *et al.*, 2021).

Perilaku seperti merokok dan melakukan pembakaran sampah masih ditemukan di kehidupan sehari-hari terutama dikawasan yang padat sehingga kebiasaan pola hidup tersebut dapat membahayakan diri sendiri maupun dapat

membahayakan orang lain yang menghirupnya seperti balita maupun orang lanjut usia yang memiliki penyakit pernafasan seperti asma (Yuswatiningsih, 2022).

Pada penelitian oleh wahyuni & indah tahun 2022 menyatakan bahwa, obat belum bisa menyembuhkan asma dengan total tetapi dengan melakukan *self management* bisa membantu para penderita asma untuk mengontrol asma di kehidupan sehari-hari seperti memenejemen gaya hidup yaitu dengan identifikasi faktor lingkungan, menejemen medis seperti kepatuhan pada proses pengobatan, dan menejemen psikologi yaitu mengatasi depresi.

Pola hidup sehat dapat diawali dengan menghindari kebiasaan merokok dan menggantinya dengan permen (Silfiani, 2021). Selain itu, ada penelitian lain yang dilakukan oleh Erlia tahun 2022 bahwa, melakukan teknik pernafasan buteyko dapat mengurangi tingkat keparahan dan gejala pada pernafasan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri tahun 2017 olahraga renang yang dilakukan secara rutin dapat menurunkan intensitas dari gejala asma.

Membatasi aktivitas fisik diluar ruangan dan menggunakan alat penyaring udara dapat meminimalisir kekambuhan pada penderita asma (Susanto et al., 2018).

Konsumsi air putih hangat dapat berpengaruh pada penderita asma terhadap frekuensi nafas. Pasien yang menderita asma membutuhkan suasana pernafasan yang cair dan encer. Penderita asma yang mengkonsumsi air putih hangat dengan suhu berkisar 38-40°C selama 5 menit dapat memperlancar pernafasannya karena partikel yang menyebabkan sesak dan lendir yang terdapat di bronkioli dapat dipecah dan mendorong bronkioli untuk mengeluarkan lendir sehingga dapat sebagai terapi untuk penderita asma (Hardina *et al.*, 2019).

Terapi asma selain memberikan inhalasi dapat menerapkan perilaku membiasakan minum air putih yang dapat mengurangi terjadinya iritasi di tenggorokan atau batuk yang merupakan gejala asma (Putri *et al.*, 2022).